

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP SISTEM BAGI HASIL DENGAN
INTENSITAS MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA NASABAH
PT. BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk
KANTOR CABANG PATTIMURASEMARANG**

**Oleh:
Eno Silvia
M2A000021**

ABSTRAK

Perkembangan bank syariah mengalami pertumbuhan yang pesat tetapi fenomena tersebut tidak diikuti oleh intensitas masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memahami perilaku konsumen. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen adalah persepsinya, dalam hal ini persepsi terhadap sistem bagi hasil yang merupakan ciri khas bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi terhadap sistem bagi hasil dengan intensitas menabung di bank syariah pada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Pattimura Semarang. Karakteristik subjek pada penelitian ini adalah yang berusia 31-50 tahun dan penghasilan di atas Rp. 1.000.000,00. Jumlah subjek uji coba sebanyak 35 nasabah dan jumlah subjek untuk penelitian 100 nasabah.

Alat ukur penelitian menggunakan skala persepsi terhadap sistem bagi hasil dengan 42 item ($\alpha = 0,962$) dan skala intensitas menabung di bank syariah dengan 43 item ($\alpha = 0,967$). Kedua skala tersebut disusun dengan penskalaan model Likert dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 12.0.

Berdasarkan hasil analisis data dengan teknik regresi sederhana diperoleh $r_{xy} = 0,914$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap sistem bagi hasil dengan intensitas menabung di bank syariah. Semakin positif persepsi terhadap sistem bagi hasil, maka semakin tinggi intensitas menabung di bank syariah. Sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap sistem bagi hasil, maka intensitas menabung di bank syariah semakin rendah.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,835$ berarti bahwa persepsi terhadap sistem bagi hasil memiliki sumbangan efektif sebesar $83,5\%$ terhadap intensitas menabung di bank syariah. Sisanya sebesar $16,5\%$ ditentukan oleh faktor lain yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku.

Kata kunci : *persepsi terhadap sistem bagi hasil, intensitas menabung, bank syariah*